

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

Dalam BAB 4 diuraikan menjadi 3 bagian yaitu : berisi tentang asuhan kebidanan, pada masa nifas, asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (Neonatus) dan asuhan kebidanan pada berencana (KB)

4.1 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

4.1.1 Kunjungan Nifas Ke-1

Asuhan Kebidanan Pada Ny. N Usia 22 Tahun P₁₀₀₀₁ Dengan 6 Jam Post

Partum Fisiologis Di Puskesmas Jatirejo

A. Pengkajian :

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 10 Maret 2020

Jam : 14.00 WIB

Tempat : Puskesmas Jatirejo

B. DATA SUBYEKTIF

Nama Ibu : Ny. N

Nama Suami : Tn. Y

Umur : 22 Tahun

Umur : 30 Tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pendidikan : D3

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Mojogeneng

Alamat : Desa Mojogeneng

1. Keluhan utama : Ibu mengatakan merasa lemas setelah melahirkan dan ibu juga merasakan nyeri pada luka jahitan dan kolostrum belum keluar
2. Status Perkawinan
 - a. Kawin ke : 1
 - b. Umur kawin : 21 Tahun
 - c. Lama kawin : 1 Tahun
3. Riwayat Kebidanan
 - a. Haid
 - Menarche : 11 tahun
 - Siklus : 28 Hari
 - Banyaknya : 3-4x ganti pembalut dalam sehari
 - Disminorea : Iya
 - Flour albus : Tidak
 - b. Riwayat Kehamilan Sekarang
 - HPHT : 16 Juni 2020
 - TP/HPL : 23 Maret 2020
 - Umur Kehamilan : 38-39 Minggu
 - ANC : 9x
4. Riwayat persalinan sekarang :
 - a. Tgl persalinan : 10 Maret 2020
 - b. Jam : 08.45 WIB
 - c. Penolong : Bidan
 - d. Jenis persalinan : Spontan
 - e. Tempat Persalinan : Puskesmas

f. Riwayat jahitan : Terdapat luka jahitan derajat 2

5. Keadaan bayi :

a. Jenis kelamin : Perempuan

b. BB/PB : 3500gram / 50 cm

c. LK/LD : 33 cm/ 35cm

d. Penilaian selintas : Bayi menangis kuat, gerak aktif

e. Kelainan : tidak ada

6. Riwayat KB : Belum pernah memakai KB

7. Pemenuhan kebutuhan saat ini

a. Pola Nutrisi

Makan : Setelah melahirkan ibu sudah makan nasi, sayur dan ikan

Minum : ibu sudah minum air putih dan teh hangat

b. Pola Eliminasi

BAB : Setelah melahirkan belum BAB

BAK : Setelah melahirkan sudah BAK

Pola Aktivitas : setelah melahirkan ini ibu sudah miring kanan dan kiri

c. Pola Istirahat

Siang : Setelah melahirkan ibu sudah tidur 1 jam

Malam : -

8. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Terdahulu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, TBC), menurun (asma, DM, hipertensi) dan menahun (jantung, ginjal) dan ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

b. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, TBC), menurun (asma, DM, hipertensi) dan menahun (jantung, ginjal)

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, TBC), menurun (asma, DM, hipertensi) dan menahun (jantung, ginjal)

d. Riwayat Alergi

Ibu mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat-obatan atau makanan

9. Riwayat psikososial

a. Penerimaan pasien terhadap kehamilan

Ibu mengatakan senang dengan kehamilan saat ini

b. Penerimaan Keluarga terhadap Kehamilan

Ibu mengatakan keluarganya juga senang dan mendukung kehamilannya.

c. Budaya Keluarga Yang Dianut Terhadap Kehamilan

Ibu mengatakan di kehamilannya 7bulan yang lalu mengadakan mitoni.

C. DATA OBYEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Cukup

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/70 mmHg
S : 36,8°C
N : 84x/menit
RR : 20x/menit

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

- a. Muka : Bersih, tidak oedem, tidak pucat
- b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih porselen, palpebra tidak oedem
- c. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intercosta yang berlebih
- d. Payudara : Simetris, putting susu menonjol, kolostrum belum keluar
- e. Abdomen : TFU 2jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, terdapat striae gravidarum
- f. Genetalia : Terdapat luka jahitan pada jalan lahir, ruptur perineum tingkat 2, lochea rubra
- g. Ekstermitas
Atas : Tidak oedem
Bawah : Tidak oedem

3. ANALISA (A)

Ny "N" Usia 20 Tahun P₁₀₀₀₁ post partum 6-8 jam dengan nifas fisiologis

4. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, (ibu mengerti)
2. Memberikan HE kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas seperti bengkak pada muka dan tangan, demam, keluar cairan berbau dari vagina,

payudara keras, berwarna kemerahan, dan nyeri agar membawa ke tempat pelayanan kesehatan jika ada salah satu tanda bahaya tersebut, (ibu dapat mengulangi penjelasan dengan menyebutkan beberapa tanda bahaya masa nifas, ibu mengerti)

3. Memberitahu dan membantu ibu untuk sering mobilisasi miring kanan, miring kiri dan duduk, (ibu mengerti dan bersedia melakukan).
4. Memberikan HE dan mengajarkan cara pencegahan perdarahan yang disebabkan Atonia Uteri dengan Masase.
5. Menjelaskan pada ibu bahwa saat ini sudah dalam masa nifas dan ibu harus meningkatkan kebersihan diri, (ibu bersedia melakukan)
6. Menjelaskan cara menyusui yang benar dan membantu ibu untuk menyusui bayinya, (ibu mengerti)
7. KIE tentang perawatan payudara, (ibu mengerti)
8. Memberitahu cara memperlancar ASI seperti dirangsang melalui bayinya jadi meskipun ASI belum keluar ibu harus menyusui bayinya agar ASI dapat terangsang dan keluar, (ibu mengerti dan mau melakukan)
9. Memberitahu ibu untuk kontrol atau sewaktu bila ada keluhan (ibu mengerti dan mau melakukan)

1.1.2 Kunjungan Nifas ke-2

Ny "N" Usia 22 Tahun P₁₀₀₀₁ Post Partum 7 hari dengan Nifas Fisiologis di Desa Mojogeneng

A. Pengkajian

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal/Jam : 16 maret 2020 / 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny N

B. PROLOG

Ny N usia 22 tahun post partum 6 hari dengan nifas fisiologis pemeriksaan sebelumnya, kolostrum belum keluar, ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan

C. DATA SUBJEKTIF (S)

1) Keluhan utama: Ibu mengatakan sudah tidak terasa nyeri pada bekas luka jahitan dan kolostrum keluar lancar pada hari ke 2 setelah melahirkan

2) Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : Ibu makan 3 kali sehari dengan lauk sayur, ikan, dan juga mengkonsumsi buah dan tidak terek makan

Minum : minum air putih 8 – 10 gelas

b. Pola Eliminasi

BAB : 1 kali / hari mulai pulang dari PMB

BAK : 5-6 kali per hari

c. Pola Aktivitas sehari- hari

Ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu rumah, mengurus bayi, dan dibantu oleh ibunya

d. Pola Istirahat

Istirahat siang : 1-2 jam

Istirahat malam : 5- 6 jam sering bangun menyusui bayinya

Keluhan : sering terbangun karena menyusui bayi

e. Personal Hygiene

Mandi : 2x / hari pagi dan sore

Keramas : 2-3 kali dalam 1 minggu
Gosok gigi : 2x / hari
Ganti pakaian : 2x/ hari setiap selesai mandi
Ganti Pembalut : 3 – 4 kali dalam sehari

D. DATA OBYEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : composmentis

TTV :

TD : 120/80mmHg Nadi : 80x/mnt

RR : 22x/mnt S : 36,4°C

2. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedema

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik

Payudara : tidak ada nyeri tekan, puting susu tidak lecet, ASI keluar lancar

Abdomen : TFU pertengahan symphysis dan pusat

Genetalia : jahitan perineum sudah menutup, tidak ada infeksi, lochea

Sanguilenta

Ekstermitas :

Atas : Tidak oedem

Bawah : Tidak oedem

E. ANALISA (A)

Ny. N usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ post partum hari ke 7 dengan nifas fisiologis

F. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, (ibu mengerti)
2. Menanyakan bahaya masa nifas pada ibu, keadaan ibu baik tidak ada masalah pada masa nifas, (ibu mengerti)
3. Evaluasi cara menyusui dan memastikan cara menyusui dengan benar
4. Menganjurkan kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi, terutama makanan tinggi protein dan sayur untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan produksi ASI, (ibu mengerti dan mau melaksanakan)
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup, saat bayi istirahat, ibu juga bisa ikut beristirahat agar pemenuhan kebutuhan istirahat tercukupi, (ibu mengerti dan mau melaksanakan)
6. Menganjurkan ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, (ibu mengerti dan mau melaksanakan)

4.1.1 Kunjungan Nifas ke-3

Asuhan kebidanan pada Ny N Usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ post partum hari ke 14 dengan Nifas Fisiologis di Desa Mojogeneng

A. PENGKAJIAN

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 25 maret 2020 / 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny N

B. PROLOG

Ny."N" usia 22 tahun dengan 14 hari post partum dari hasil pemeriksaan sebelumnya sudah tidak nyeri pada luka jahitan, ASI keluar lancar dan ibu sudah melakukan aktivitas

C. DATA SUBJEKTIF (S)

1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan puting susu kurang menonjol yang sebelah kiri

2) Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : Ibu makan 3 kali sehari dengan lauk sayur, ikan, dan juga mengkonsumsi buah dan tidak terek makan

Minum : minum air putih 8 – 10 gelas

b. Pola Eliminasi

BAB : 1 kali / hari mulai pulang dari PMB

BAK : 5-6 kali per hari

c. Pola Aktivitas sehari- hari

Ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu rumah, mengurus bayi, dan dibantu oleh ibunya

b. Pola Istirahat

Istirahat siang : 1-2 jam

Istirahat malam : 5- 6 jam sering bangun menyusui bayinya

Keluhan : sering terbangun karena menyusui bayi

c. Personal Hygiene

Mandi : 2x / hari pagi dan sore

Keramas : 2-3 kali dalam 1 minggu

Gosok gigi : 2x / hari

Ganti pakaian : 2x/ hari setiap selesai mandi

Ganti Pembalut : 3 – 4 kali dalam sehari

- d. Pola Menyusui : Ibu menyusui bayinya 2jam sekali, atau ketika bayinya minta disusui

D. DATA OBYEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV :

TD : 110/70mmhg N : 80x/mnt

RR : 22x/mnt S : 36,5°C

2. Pemeriksaan Fisik

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Mata : Konjungtiva merah muda, tidak ikterik

Payudara : tidak ada benjolan abnormal, puting susu kurang menonjol sebelah kiri, ASI keluar lancar

Abdomen : TFU sudah tidak teraba diatas symphysis

Genetalia : Jahitan perineum sudah menutup, luka jahitan sudah kering, lochea Serosa

Ekstermitas : Atas dan bawah tidak oedem

E. ANALISA (A)

Ny."N" usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ post partum hari ke 14 dengan nifas fisiologis

F. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik, (ibu mengerti)

2. Menanyakan pada ibu ada atau tidak infeksi pada masa nifas, tidak ada infeksi masa nifas, (ibu mengerti)
3. Menanyakan pada ibu ada atau tidak tanda bahaya pada masa nifas, tidak ada masalah pada masa nifas, (ibu mengerti)
4. Menanyakan pada ibu tentang penyulit yang mungkin dialami ibu, tidak ada penyulit, (ibu mengerti)
5. Memastikan kembali ibu untuk memenuhi pola nutrisi dan tidak terek makanan, (ibu mengerti dan melakukan)
6. Memastikan ibu untuk istirahat cukup, (ibu mengerti dan mau melakukan)
7. Memberikan HE tentang cara memompa ASI dengan spuit secara rutin agar puting susu sebelah kiri ibu segera menonjol, (ibu mengerti dan mau melakukan)
8. Menjelaskan pada ibu tentang macam-macam kelebihan dan kekurangan KB IUD karena ibu berencana KB IUD Keuntungan KB IUD Efektifitas sangat tinggi (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan), Mencegah kehamilan ektopik. Kerugian KB IUD Terjadi perdarahan yang lebih banyak, Setelah pemasangan kram dapat terjadi dalam beberapa hari, Dapat meningkatkan resiko penyakit radang panggul, Haid semakin banyak, lama dan rasa sakit dalam 3 bulan pertama pemakaian IUD dan berkurang setelah 3 bulan, Pasien tidak dapat mencabut sendiri IUD nya, (ibu mengerti)

4.1.2 Kunjungan ke-4

Asuhan kebidanan pada Ny N usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ post partum hari ke 42 dengan Nifas fisiologis di Desa Mojogeneng

A. Pengkajian

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 22 April 2020/11.00 WIB

B. PROLOG

Ny N usia 22 tahun dengan 42 hari post partum, hasil pemeriksaan terakhir ibu mengatakan puting susu sebelah kiri kurang menonjol tetapi keadaan baik.

C. DATA SUBJEKTIF (S)

1) Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, puting susu sebelah kiri sudah menonjol

2) Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : Ibu makan 3 kali sehari dengan lauk sayur, ikan, dan juga mengkonsumsi buah dan tidak terek makan

Minum : minum air putih 8 – 10 gelas

b. Pola Eliminasi

BAB : 1 kali / hari mulai pulang dari PMB

BAK : 5-6 kali per hari

c. Pola Aktivitas sehari- hari

Ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu rumah, mengurus bayi, dan dibantu oleh ibunya

b. Pola Istirahat

Istirahat siang : 1-2 jam

Istirahat malam : 5- 6 jam sering bangun menyusui bayinya

Keluhan : sering terbangun karena menyusui bayi

c. Personal Hygiene

Mandi : 2x / hari pagi dan sore

Keramas : 2-3 kali dalam 1 minggu

Gosok gigi : 2x / hari

Ganti pakaian : 2x/ hari setiap selesai mandi

Ganti Pembalut : 3 – 4 kali dalam sehari

d. Pola Menyusui : Ibu menyusui bayinya 2jam sekali, atau ketika bayinya minta disusui

D. DATA OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : komposmentis

TTV : Tidak dilakukan

2. Pemeriksaan Fisik

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, ASI lancar

Abdomen : TFU tidak teraba

Genetalia : lochea sudah tidak keluar, jahitan perineum kering.

Ekstermitas :

Atas bawah : tidak odem, gerak aktif

E. ANALISA (A)

Ny."N" Usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ post partum hari ke 42 dengan nifas fisiologis

F. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu, (ibu mengerti)
2. Memastikan kembali apakah ada tanda bahaya yang dialami ibu, tidak ada keluhan, (ibu mengerti)
3. Menganjurkan untuk tetap menjaga pola nutrisi, (ibu mengerti dan mau melakukan)
4. Menjelaskan ke ibu bahwa kunjungan telah selesai. (ibu mengerti)
5. Menanyakan kembali tentang pilihan KB ibu memilih metode kontrasepsi IUD tetapi menunggu setelah haid dan memikirkan kembali tentang pilihannya karena ibu pertama kali berKB dan saat ini ibu menggunakan KB MAL.
6. Menjelaskan kerugian dan keuntungan KB MAL. Cara kerja penundaan atau penekanan ovulasi. Keuntungan: Efektifitas tinggi (tingkat keberhasilan 98%), Tidak mengganggu saat berhubungan seksual, Segera efektif bila digunakan secara benar, Tidak ada efek samping secara sistemik, Tidak perlu pengawasan medis, Tidak perlu obat atau alat, Tanpa biaya. Kelemahan: Perlu persiapan dan perawatan sejak awal kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pascapersalinan, Sulit dilaksanakan karena kondisi sosial. Efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid atau sampai dengan 6 bulan, Tidak melindungi terhadap IMS termasuk HIV/AIDS dan virus Hepatitis B.
7. Menganjurkan ibu untuk kontrol jika ada keluhan. (ibu mengerti dan mau melakukan)

4.2 Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

4.2.1 Kunjungan Neonatus ke 1

A. Pengkajian :

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 10 Maret 2020

Jam : 14.00 WIB

Tempat : Puskesmas Jatirejo

B. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Bayi

Nama bayi : By, Ny. N

TTL/ Umur : Mojokerto, 10 Maret 2020 / 6 jam

Jenis Kelamin : Perempuan

2. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, ibu merasa senang atas kelahiran bayinya. Ibu mengatakan bayinya menghisap dengan baik, bayi sudah BAK. ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan imunisasi HB0.

3. Riwayat Kehamilan dan Persalinan

Ibu melahirkan pada usia kehamilan 39 minggu, tanggal 10 Maret 2020, pukul 08.45 WIB, melahirkan secara spontan.

C. DATA OBYEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Tanda Vital

RR : 40x/mnt,
N : 142x/mnt,
S : 37,6⁰C

3. Pemeriksaan Antropometri

BB /PB : 3500gram/ 50cm
LIKA (S. SOB) / LIDA : 33 cm/35cm

4. Pemeriksaan Fisik

- a. Kulit : Bersih, terdapat sedikit vernik kaseosa, tidak odema, terdapat rambut lanugo pada sekitar lengan, turgor exsimosi baik
- b. Kepala : kulit kepala bersih, tidak ada molase, rambut hitam, tidak caput succedaneum, tidak cephal hematoma, tidak anencephali, tidak microcefal, tidak hidrocefalus, tidak ada benjolan abnormal
- c. Muka : tidak pucat, bersih
- d. Mata : Simetris, bersih, palpebra tidak odem, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak strabismus
- e. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada perdarahan, tidak ada polip, tidak ada PCH
- f. Mulut : Bersih, bibir lembab, tidak stomatitis
- g. Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen.
- h. Dada : Simetris, pernafasan normal, tidak ada bunyi rochi dan wheezing, denyut jantung 142x/mnt, tidak ada penarikan intercoste berlebihan

- i. Abdomen : bersih, tidak ada perdarahan atau nana tali pusat, tidak meteorismus, tidak omfalokel, tidak omfalitis.
- j. Genetalia : bersih, labia minora sudah menutupi labia miyora
- k. Anus : berlubang, BAK (+) 6jam setelah lahir.
- l. Punggung : teraba halus, tidak scoliosis
- m. Ektermitas : simetris, bentuk normal, turgor kulit kuat, tidak sindaktil dan tidak polidaktil, gerak akti

5. Reflek

- a. Graps Refleks : Ada (+), ketika telapak tangan disentuh bayi hendak menggenggam
- b. Rooting reflek : ada (+), ketika putsu disentuhkan ke mulut bayi, bayi langsung menghisap
- c. Reflek menelan : ada (+) ketika mulut bayi berisi ASI, bayi langsung menelanya.
- d. Babynsky reflex : ada (+), ketika telapak kaki disentuh maka jari menekuk

D. ANALISA (A)

By Ny N usia 6 jam dengan Neonatus Fisiologis

E. PENATALAKSANAAN (P)

- 1. Mengajarkan ibu dan keluarga cara perawatan bayi dirumah seperti memandikan, perawatan tali pusat dan menjaga agar bayi tetap hangat, ibu mengerti dan dapat melakukan. (ibu mengerti dan melakukan)

2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif yaitu dengan memberikan ASI selama 6bulan penuh tanpa makanan tambahan, ibu mengerti dan akan melakukan, (ibu mengerti dan mau melakukan)
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin, (ibu bersedia dan mau melakukan)
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga tali pusat agar tetap bersih dan kering, (ibu mengerti dan melakukan)
5. Menganjurkan ibu untuk rutin membawa anaknya ke posyandu untuk imunisasi, (ibu bersedia dan akan melakukan)

4.2.2 Kunjungan neonatus ke-2

Asuhan kebidanan pada By Ny H Usia 7 hari dengan neonatus Fisiologis di
Desa Mojogeneng

A. Pengkajian :

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 17 Maret 2020

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Desa Mojogeneng

A. PROLOG

By Ny N Usia 7 hari, jenis kelamin Perempuan pemeriksaan terakhir By Ny N tidak ada keluhan dan kondisi bayi baik, bayi Ny N hanya minum ASI tanpa ada makanan tambahan

B. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, ibu memberikan ASI setiap 2 jam sekali atau ketika bayi menangis dan terbangun. BAB 1x sehari, mandi 2x sehari, tali pusat belum lepas tapi sudah kering.

C. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV :

N : 148x/mnt RR : 44x/mnt

BB : 3500 gram PB : 50 cm

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala : bersih, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada molase, tidak terdapat caput

Muka : bersih, bersih tidak pucat, tidak odem.

Mata : konjungtiva merah muda sklera putih, palpebra tidak odem

Hidung : bersih, tidak ada PCH

Telinga : bersih, tidak ada serumen, pendengaran baik

Dada : simetris, tidak ada penarikan intercoste berlebihan.

Abdomen : tidak ada benjolan abnormal, tali pusat belum lepas

D. ANALISA

By Ny."N" usia 7 hari dengan neonatus fisiologis

E. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan sehat, (ibu mengerti)
2. Mengevaluasi tentang pemberian ASI apakah bayi bisa menyusui dengan baik, bayi dapat menyusui dengan baik, (ibu mengerti)
3. Evaluasi ibu cara perawatan neonatus yang baik, (ibu mengerti)
4. Memberikan HE kepada ibu untuk lebih sering menyusui banyinya setiap 2 jam sekali, (ibu mengerti dan melakukan)
5. Memberikan HE kepada ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi minimal 10-15 menit setiap hari, (ibu mengerti dan melakukan)
6. Menjadwalkan kunjungan ulang atau apabila ada keluhan, (ibu mengerti)

4.2.3 Kunjungan Neonatus ke-3

Asuhan kebidanan pada By Ny H Usia 14 hari dengan neonatus Fisiologis di Desa Mojogeneng

A. Pengkajian :

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi

Tanggal : 25 Maret 2020

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Desa Mojogeneng

B. PROLOG

By Ny N Usia 14 hari, jenis kelamin Perempuan, pemeriksaan terakhir By Ny N Fisiologis, By Ny N hanya minum ASI tanpa ada makanan tambahan

C. DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, ibu hanya memberi ASI setiap 2 jam sekali atau saat bayi terbangun.

D. DATA OBJEKTIF

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV :

Nadi : 145x/mnt RR : 46x/mnt

BB : 3500gram PB : 50cm

Pemeriksaan Fisik :

Muka : Bersih,tidak pucat,tidak kuning

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih, palpebra tidak odem

Dada : Simetris, tidak ada penarikan intercoste

Abdomen : Tidak ada benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas

E. ANALISA

By Ny."N" Usia 14 hari dengan neonatus fisiologis

F. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik, (ibu mengerti)
2. Konseling tentang pemberian imunisasi BCG+ polio 1 dan jadwal pemberian imunisasi sesuai dengan buku KIA, ibu bersedia membawa bayinya ke posyandu, (ibu mengerti dan akan melakukan)

3. Memotivasi untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin, (ibu mengerti dan mau melakukan)
4. Memberitahu ibu untuk rutin membawa bayinya ke posyandu tiap bulanya.
Ibu mau melakukan, (ibu mengerti dan mau melakukan)

4.3 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

4.3.1 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Asuhan Kebidanan Pada Ny N Usia 22 tahun dengan Calon Akseptor KB

A. PENGKAJIAN

Pengkaji : Siska Ayu Pratiwi
 Tanggal : 29 April 2020
 Jam : 13.00 WIB

B. IDENTITAS

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| Nama Ibu : Ny. N | Nama Suami : Tn. Y |
| Umur : 22 Tahun | Umur : 30 Tahun |
| Agama : Islam | Agama : Islam |
| Pendidikan : SMA | Pendidikan : D3 |
| Pekerjaan : IRT | Pekerjaan : Wiraswasta |
| Alamat : Ds. Mojogeneng | Alamat : Ds. Mojogeneng |

C. PROLOG

Pada kunjungan ini ibu sudah mengetahui macam-macam KB

D. DATA SUBYEKTIF (S)

- a. Keluhan Utama :
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
- b. Riwayat KB sebelumnya

Ibu mengatakan belum pernah KB sebelumnya.

c. Riwayat Kesehatan ibu dan keluarga

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, TBC), menurun (asma, DM, hipertensi) dan menahun (jantung, ginjal)

E. DATA OBYEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik

TTV : Tidak dilakukan

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

Payudara : ASI keluar lancar

Abdomen : Tidak ada bekas operasi

Genetalia : Tidak oedem, tidak ada varises

Vulva : Lochea : Sudah tidak keluar

F. ANALISA (A)

Ny N usia 22 tahun P₁₀₀₀₁ akseptor baru KB Metode Amenore Laktasi

G. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, (ibu mengerti)
2. Menanyakan kembali pada ibu metode KB yang ingin digunakan, ibu ingin menggunakan KB IUD setelah Haid dan mempertimbangkan lagi KB yang ingin dipakai karna baru pertama KB dan saat ini ibu menggunakan KB MAL.
3. Menjelaskan kepada ibu kembali tentang KB IUD dan juga kekurangan dan kelebihan nya, Keuntungan KB IUD Efektifitas sangat tinggi (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan), Mencegah kehamilan ektopik. Kerugian KB IUD Terjadi perdarahan yang lebih banyak, Setelah pemasangan kram dapat terjadi dalam beberapa hari, Dapat meningkatkan resiko penyakit radang panggul, Haid semakin banyak, lama dan rasa sakit dalam 3 bulan pertama pemakaian IUD dan berkurang setelah 3 bulan, Pasien tidak dapat mencabut sendiri IUD nya, (ibu mengerti apa yang telah dijelaskan)
4. Mengajukan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan jika ada keluhan, (ibu bersedia melakukannya).

EVALUASI

Tanggal : 29 April 2020

Pada kunjungan nifas 4 dan kunjungan KB Ny “N” telah memilih menggunakan KB IUD setelah ibu haid dan untuk saat ini ibu menggunakan kontrasepsi MAL.